

SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI *FIELD MASSAGE* PADA IBU DENGAN BAYI  
RESIKO TINGGI TERHADAP *BONDING ATTACHMENT*  
DI RUANG PERINATAL RSUD SLEMAN

Diajukan Sebagai Salah Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh:

WINARTI  
KPP.2201580

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN S1  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA  
2023



SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI *FIELD MASSAGE* PADA IBU DENGAN BAYI  
RESIKO TINGGI TERHADAP *BOUNDING ATTACHMENT*  
DI RUANG PERINATAL  
RSUD SLEMAN

Disusun Oleh :

WINARTI

KPP 2201580

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal .....

Susunan Dewan Penguji.

Ketua Dewan Penguji

Dr. Atik Badi'ah, S.Kp., S.Pd., M.Kes

Pembimbing Utama/Penguji I

Agnes Erida W, S.Kep., Ns., M.Kep.

Pembimbing pendamping/Penguji II

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana  
Keperawatan

Yogyakarta,

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winarti  
NIM : KPP2201580  
Program Studi : S1 Keperawatan  
Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi *Field Massage* Pada Ibu Dengan Bayi  
Rsiko Tinggi Terhadap *Bounding Attachment* di Ruang Perinatal RSUD Sleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,

  
Winarti  
NIM. 2201580



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Pengaruh edukasi *field massage* pada ibu dengan bayi resiko tinggi terhadap *bonding attachment* di ruang perinatal Rumah Sakit Umum Daerah Sleman”.

Proposal ini disusun sebagai dasar untuk melaksanakan penelitian guna memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan pada program studi S-1 Ilmu Keperawatan di STIKES Wirahusada Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bimbingan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Novita Krisnaeni, M.Kes., M.P.H selaku direktur Rumah Sakit Umum Daerah Sleman yang sudah memberikan ijin penelitian kepada peneliti
2. Dr. Dra .Ning Rintiswati, M.Kes selaku ketua STIKES Wirahusada Yogyakarta yang telah memberikan ijin melakukan studi pendahuluan dan penelitian
3. Ibu Dr Atik Badi'ah, S.Kp., S.Pd., M.Kes selaku dosen penguji yang telah memberi masukan dalam skripsi ini
4. Ibu Yuli Ernawati, S.Kep, Ns, M.Kep selaku Ketua Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners
5. Ibu Yuli Ernawati S.Kep, Ns, M.Kep selaku dosen pembimbing II dalam penyusunan proposal.
6. Ibu Agnes Erida Wijayanti, S.Kep, Ns, M.Kep selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam pembuatan proposal ini.
7. Segenap staf dan karyawan STIKES Wirahusada Yogyakarta.
8. Keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil dalam penyusunan proposal ini
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian proposal ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini banyak kekurangan,oleh karena itu penulis mengharapkan kritik,saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, Juni 2023

Penyusun

Pengaruh Edukasi *Field Massage* Pada Ibu Dengan Bayi Rsiko Tinggi Terhadap *Bounding Attachment* di Ruang Perinatal RSUD Sleman

Winarti<sup>1</sup>, Agnes Erida Wijayanti<sup>2</sup>, Yuli Ernawati<sup>3</sup>

INTISARI

**Latar Belakang :** *Bounding attachment* adalah sentuhan awal atau kontak kulit antara ibu dan bayi pada menit-menit pertama sampai beberapa jam setelah kelahiran bayi. Beberapa cara *bounding attachment* yang dapat dilakukan seorang ibu dan bayi diantaranya dengan pemberian ASI Eksklusif, rawat gabung, kontak mata, suara, aroma, entrainment, bioritme dan inisiasi menyusui dini (IMD). Keadaan ini sangat penting bagi bayi untuk bisa beradaptasi dengan lingkungannya yang baru. Ibu seharusnya mendapatkan pengetahuan yang cukup mengenai pentingnya *bounding attachment* agar kebutuhan akan *bounding attachment* ini terpenuhi untuk pertumbuhan dan perkembangan. Salah satu cara untuk meningkatkan *bounding attachment* adalah dengan edukasi *field massage*. *Bounding attachment* yang dilakukan di ruang Perinatal RSUD Sleman dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melakukan IMD (Inisiasi Menyusui Dini) sedangkan *field massage* belum dilakukan secara optimal

**Tujuan penelitian:** mengetahui pengaruh edukasi *Field Massage* pada ibu dengan bayi resiko tinggi terhadap *bounding attachment* di ruang perinatal Rumah Sakit Umum Daerah Sleman

**Metode penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *quasi eksperimen* dengan *one group pre test dan post test design without control group*. Sampel sebanyak 30 responden di RSUD Sleman. Teknik Sampling dengan *Cosecutive sampling*. Instrumen yang digunakan SPO *Field massage*, Leaflet, Check list *field massage* dan lembar observasi *Bounding attachment*. Data dianalisis menggunakan *Wilcoxon* karena data tidak terdistribusi normal.

**Hasil :** Dengan analisa menggunakan *Wilcoxon* diperoleh  $p\ value = 0,000 < \alpha = 0,05$

**Kesimpulan:** Ada pengaruh pengaruh edukasi *Field Massage* pada ibu dengan bayi resiko tinggi terhadap *bounding attachment* di ruang perinatal Rumah Sakit Umum Daerah Sleman

Kata kunci: Edukasi, *Field massage*, *Bounding attachment*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

The Effect of Field Massage Education on Mothers with Babies High Risk of  
Bouding Attachment in Perinatal Room  
atSleman Distric Hospital

Winarti<sup>1</sup>, Agnes Erida Wijayanti<sup>2</sup>, Yuli Ernawati<sup>3</sup>

ABSTRACT

**Background:** Bouding attachment is the initial touch or skin contact between mother and baby in the first minutes to several hours after the baby is born. Several methods of bonding attachment that can be used by a mother and baby include exclusive breastfeeding, joint care, eye contact, sound, scent, entrainment, biorhythms and early initiation of breastfeeding (IMD). This situation is very important for babies to be able to adapt to their new environment. Mothers should gain sufficient knowledge about the importance of bouding attachment so that the need for bouding attachment is met for growth and development. One way to increase bouding attachment is with field massage education. Bouding attachment which is carried out in the Perinatal Room at Sleman Regional Hospital is carried out in two ways, namely by carrying out IMD (Early Initiation of Breastfeeding) while field massage has not been carried out optimally. Mothers should gain sufficient knowledge about the importance of bouding attachment so that the need for bouding attachment is met for growth and development.

**Aim:** To determine the effect of Field Massage education on mothers with high-risk babies on bonding attachment in perinatal room sleman Distric Hospital

**Methods:** The research is a quasi-experimental quantitative research. This study employed pre-experimental design with a one-group pre-posttest design. There were 30 respondents recruited as sample of this study which were selected through consecutive sampling technique. The data were collected by using observation sheets, leaflet, check list of field massage and standard operating procedure. The data were analyzed by using wilcoxon test.

**Result:** With analysis using wilcoxon,  $p \text{ value} = 0.001 < \alpha = 0.05$ .

**Conclusion:** There is an effect of Field Massage education on mothers with high-risk babies on bonding attachment in perinatal room sleman Distric Hospital

Keywords: Education, Field massage, Bouding Attachment

<sup>1</sup>Students of Nursing Science Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

### Contents

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN1 .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II INJAUAN PUSTAKA .....	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Neonatus/bayi.....	16
2. Bonding Attachment.....	24
3. Edukasi Kesehatan .....	35
4. <i>Field Massage</i> /Pijat Bayi .....	39
B. Kerangka Teori.....	57
C. Kerangka Konsep .....	58
D. Hipotesis.....	59
BAB III METODE PENELITIAN.....	60
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	60
1. Jenis Penelitian .....	60
2. Rancangan Penelitian .....	60



B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	61
C. Populasi dan Sampel .....	61
D. Variabel Penelitian .....	64
E. Definisi Operasional.....	65
F. Alat Penelitian .....	66
G. Uji Kesahihan dan Keandalan .....	67
H. Pengolahan data dan Analisa Data .....	69
1. Pengolahan data.....	69
2. Analisa data .....	72
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian .....	73
1. Tahap persiapan.....	73
2. Tahap pelaksanaan .....	75
3. Tahap akhir .....	76
J. Etika penelitian.....	77
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>80</b>
A. Hasil penelitian.....	80
1. Lokasi Umum Penelitian .....	80
2. Analisa Data Univariat .....	82
3. Analisa Data Bivariat .....	84
B. Pembahasan.....	89
C. Keterbatasan Penelitian .....	105
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>107</b>
A. Kesimpulan .....	107
B. Saran.....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>113</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Penelitian Quasi Eksperimen .....	61
Tabel 3 2 Definisi Operasional .....	65
Tabel 4 1 Karakteristik Responden .....	83
Tabel 4 2 Pengaruh Edukasi Field massage Terhadap Bonding Attachment .....	85
Tabel 4 3 Hasil bounding attachment sebelum dan sesudah dilakukan edukasi field massage .....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Protokol Penelitian .....	113
Lampiran 2 Lembar Informasi Subyek Penelitian .....	114
Lampiran 3: Ethical Clearence .....	117
Lampiran 4: Implementation Agrement .....	118
Lampiran 5 Informet Concent .....	120
Lampiran 6: TIDieR.....	123
Lampiran 7: SPO Field massage .....	125
Lampiran 8: Kuisisioner Bounding Attachement .....	137
Lampiran 9: Lembar Observasi Bonding Attachment .....	138
Lampiran 10: Lembar ceklis praktek field massage .....	143
Lampiran 11: Dummy table Bonding Attachment.....	149
Lampiran 12: Rencana Anggaran.....	153
Lampiran 13: Jadwal Penelitian.....	154
Lampiran 14: Tabel Skore Bonding Attachmnet .....	155
Lampiran 15: Hasil Analisa SPSS .....	156
Lampiran 16: Lembar Observasi Bounding Attachment .....	159

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tujuan pembangunan nasional dibidang kesehatan salah satunya meningkatkan kesehatan ibu dan anak, dan menjadi salah satu prioritas program nasional adalah percepatan penurunan angka kematian ibu dan anak. Kematian neonatal banyaknya kematian bayi dibawah 1 tahun (0-11 bulan) dan paling banyak kematian bayi pada bulan pertama setelah kelahiran (0-28 hari), angka kematian bayi di Indonesia adalah 16,85 kematian per 1000 kelahiran hidup ( BPS,2023). Menurut WHO (2020) terdapat 2,4 juta bayi meninggal pada tahun 2020 dan sebagian besar meninggal dalam 24 jam pertama. Di DIY angka kematian bayi pada tahun 2022 sebanyak 300 bayi dan dari kabupaten sleman sebanyak 59 kasus kematian bayi termasuk kematian di RSUD Sleman sebanyak 10 kasus ( Bapeda DIY, 2023). Bayi baru lahir akan mengalami masa yang dinamis dari seluruh siklus kehidupannya. Dari keadaan yang sangat bergantung selama dalam rahim ibu menjadi mandiri ketika sudah berada di luar rahim. Proses ini di kenal dengan proses transisi dan dapat berlangsung selama beberapa minggu untuk sistem organ tertentu ( Setyorini & Satino, 2015).

Salah satu cara membantu adaptasi bayi yaitu dengan *bonding attachment*, karena dengan *bonding attachment* hubungan psikologis ibu

dan bayi menjadi lebih intens serta membantu bayi dalam beradaptasi dengan lingkungan baru (Sari, 2014)

*Bonding attachment* adalah sentuhan awal atau kontak kulit antara ibu dan bayi pada menit-menit pertama sampai beberapa jam setelah kelahiran bayi. Konsep ikatan perlahan berkembang mulai dari awal kehamilan dan berlanjut selama berbulan-bulan, bertahun-tahun, dan mungkin seumur hidup setelah melahirkan (Susilowati,2020). Beberapa cara *bonding attachment* yang dapat dilakukan seorang ibu dan bayi diantaranya dengan pemberian ASI Eksklusif, rawat gabung, kontak mata, suara, aroma, entrainment, boritme dan inisiasi menyusu dini (IMD).Dari berbagai penelitian yaitu ada beberapa hal yang mempengaruhi *bonding attachment* yaitu kesehatan emosional orang tua, tingkat kemampuan, komunikasi, keterampilan untuk merawat anak dan dukungan keluarga. (Susilawati, 2021)

Bayi sangat memerlukan *bonding attachment* . Keadaan ini sangat penting bagi bayi untuk bisa beradaptasi dengan lingkungannya yang baru. Ibu seharusnya mendapatkan pengetahuan yang cukup mengenai pentingnya *bonding attachment* agar kebutuhan akan *bonding attachment* ini terpenuhi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Sebab bila *bonding attachment* kurang atau tidak terpenuhi dapat menyebabkan masalah potensial yang cukup serius bagi bayi diantaranya gangguan perkembangan, gangguan makan, perilaku tidak tenang, gangguan emosi, agresif (Sari, 2014). Salah satu hal yang dapat dilakukan ibu untuk

meningkatkan *bonding attachment* adalah *field massage*.( Andini, dkk, 2014).

*Field massage* mempunyai banyak keuntungan diantaranya membantu peningkatan berat badan, meningkatkan pertumbuhan, meningkatkan daya tahan, meningkatkan konsentrasi bayi, membuat bayi tidur nyenyak dan meningkatkan *bonding attachment* antara ibu dan bayi dan dapat meningkatkan produksi ASI ( Lubis, dkk., 2022). Berdasarkan penelitian Apriyanti (2017) menyatakan bahwa pemberian *baby massage* sangat efektif dalam meningkatkan *bonding attachment*. Dalam pelaksanaan pijat bayi akan dilakukan oleh ibu bayi ,setelah ibu mendapat edukasi .

Rumah Sakit Umum Daerah Sleman merupakan rumah sakit tipe B dan merupakan rumah sakit Pelayanan *Obstetri Neonatal Emergensif Komprehensif* (PONEK) dimana rumah sakit rujukan yang memberikan pelayanan pelayanan 24 jam untuk kegawatan ibu dan bayi (Kemenkes 2008). Ibu hamil / bayi yang di rujuk/ di rawat di RSUD Sleman adalah ibu hamil atau bayi yang mempunyai risiko tinggi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di ruang perinatal RSUD Sleman Jumlah kelahiran bayi pada tahun 2020 sebanyak 875 kelahiran. Pada tahun 2021 sebanyak 677 kelahiran dan pada tahun 2022 sebanyak 570 Kelahiran. Sedangkan pada bulan Januari-Juli 2023 sebanyak 399 kelahiran. Rata rata bayi yang di rawat di ruang perinatal adalah kategori bayi resiko tinggi dan bayi bermasalah seperti sepsis,

BBLR, Distres Nafas yang memerlukan waktu perawatan yang cukup lama. Pada tahun 2022 sebanyak 516 bayi bermasalah yang dirawat di RSUD Sleman, sedang pada periode Januari – Juli 2023 sebanyak 322 bayi *Long Of Stay* (LOS) di ruang perinatal rata-rata adalah 7 hari. Dengan lamanya hari perawatan di tambah dengan kompleksitas masalah yang di alami bayi maka akan membutuhkan biaya perawatan yang cukup banyak.

*Bonding attachment* yang dilakukan di ruang Perinatal RSUD Sleman dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melakukan IMD (Inisiasi Menyusui Dini) dan Pelaksanaan rawat gabung. Dalam pelaksanaan IMD ini bayi segera diletakkan diatas perut atau dada ibu dimana ada kontak langsung antara kulit bayi dengan kulit ibu yang berfungsi sebagai barrier bagi bayi untuk mempertahankan suhu tubuhnya. IMD juga mampu merangsang reflek primitif bayi yaitu *reflek rooting* dan *reflek sucking*. Sedangkan dalam pelaksanaan rawat gabung ibu di beri kesempatan untuk merawat bayinya sendiri. Dekapan, sentuhan termasuk juga dalam hal ini adalah pijat bayi, dapat mempercepat terciptanya hubungan kasih sayang (*bonding attachment*) antara ibu dan bayi. Pijat bayi efektif meningkatkan *bonding attachment* dan durasi tidur bayi. Pijat bayi efektif meningkatkan efektifitas tidur bayi dan menurunkan tingkat bangun bayi. Ada beberapa factor yang mendukung proses berjalannya *bonding attachment* diantaranya kesehatan emosional orangtua, dukungan keluarga dan kedekatan orangtua dengan bayi ( Wahyuni, dkk., 2018)

Berdasarkan wawancara kepada 10 ibu *post partum* di ruang perinatal mengatakan sebanyak 70% tidak mengetahui tindakan yang digunakan untuk meningkatkan *bonding attachment* bayi. Berdasarkan wawancara pada beberapa perawat bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan *bonding attachment* bayi dilakukan dengan cara IMD (Inisiasi Menyusui Dini) dan pelaksanaan rawat gabung. Sedangkan untuk meningkatkan *bonding attachment* dengan teknik *field massage* belum dilakukan, *Field massage* di RSUD Sleman termasuk hal baru ialah sejak awal tahun 2020 dan digunakan sampai saat ini termasuk untuk pelayanan *homecare* dan telah memiliki Standar Operasional Prosedur yang baku. Diharapkan dengan pelaksanaan *bonding attachment* yang baik maka ikatan ibu dan bayi akan sangat kuat dan akan mempercepat penyembuhan bayi sehingga akan menurunkan angka LOS dan menurunkan biaya perawatan. Hal ini sejalan dengan program RSUD Sleman untuk menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien. Dengan dukungan perawatan komplementer diharapkan akan tercapai program tersebut. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “ Pengaruh edukasi *Field Massage* pada ibu dengan bayi resiko tinggi terhadap *bonding attachment* di ruang perinatal Rumah Sakit Umum Daerah Sleman.”



## B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh edukasi *Field Massage* pada ibu dengan bayi resiko tinggi terhadap *bonding attachment* di ruang perinatal Rumah Sakit Umum Daerah Sleman ?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh edukasi *field massage* pada ibu dengan bayi resiko tinggi terhadap *bonding attachment* di ruang perinatal Rumah Sakit Umum Daerah Sleman

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden pengaruh edukasi *field massage* pada ibu dengan bayi resiko tinggi terhadap *bonding attachment* di ruang perinatal Rumah Sakit Umum Daerah Sleman
- b. Mengetahui gambaran *bonding attachment* sebelum dan sesudah dilakukan *field massage*

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat menjelaskan pengaruh *field massage* sebagai komplementer terapi terhadap *bonding attachment* di ruang di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Sleman

Memberikan gambaran pengaruh *field massage* sebagai komplementer terapi terhadap *bonding attachment* di ruang di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman sehingga menjadi pertimbangan dalam mengambil kebijakan pemberian pelayanan kesehatan promotif dan preventif yang berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan

### b. Bagi Akademi

Menambah referensi pustaka pada perawatan anak dan maternitas khususnya terapi komplementer pijat pada bayi sebagai pertimbangan untuk penelitian berikutnya

### c. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan tentang *pengaruh field massage* sebagai komplementer terapi terhadap *Bonding Attachment* di ruang perinatal RSUD Sleman
- 2) Sebagai pertimbangan penelitian berikutnya
- 3) Sebagai bahan usulan untuk membuka pelayanan komplementer di RSUD Sleman

### d. Bagi Responden

- 1) Meningkatkan kemampuan dan kemauan merawat bayi

- 2) Menambah pengetahuan dan ketrampilan stimulasi bayi melalui sentuhan / *field massage*
- 3) Menambah pengetahuan bahwa *field massage* berpengaruh terhadap *bonding attachment*

#### E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah keperawatan anak dan keperawatan maternitas dengan materi pemberian edukasi *field massage* pada ibu bayi kemudian praktek *field massage* oleh ibu bayi. Sebagai responden ialah Ibu bayi yang mempunyai bayi dirawat di ruang perinatal RSUD Sleman dengan kondisi memenuhi syarat inklusi.pelaksanaan.Pelaksanaan penelitian pada bulan September 2023 selama satu bulan .

## F. Keaslian Penelitian

NO	JUDUL DAN PENELITI	HASIL	METODE	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	<i>The effects of Baby Massage on Bounding Attachment of Primipara Mother in BPM Kecamatan Periuk Tangerang</i> Aprianti (2017)	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh edukasi kepada ibu primipara terhadap sikap dan pengetahuan <i>bonding attachment</i> dengan <i>t independent statistic</i> dengan $p\text{-value} = 0,003$ . Kesimpulan penelitian ini adalah memberikan melahirkan di BPM. edukasi tentang <i>baby</i>	<i>Quasi Eksperimen</i> variable independen : <i>Quasi Eksperimen</i> variable dependen <i>bonding attachment</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bayi primipara yang melahirkan di BPM. Teknik pengambilan	Jenis penelitian kuantitatif dengan <i>Quasi Eksperimen</i> design <i>pre test-post test</i> . Teknik pengambilan data dengan <i>total sampling</i>	Metode penelitian dengan <i>one goup pre test dan post test design</i> , Analisa data menggunakan <i>Paired t-tes</i> dan lama hari dilakukan penelitian 3 hari.

---

*massage* pada ibu sampel dengan *total*  
 primipara sangat efektif *sampling*. Jumlah  
 dalam membangun sampel masing-  
*bonding attachment*. masing 6 dari  
 Kesimpulan penelitian ini kelompok kontrol dan  
 adalah memberikan kelompok intervensi.  
 edukasi tentang *baby* Pelaksanaan penelitian  
*massage* pada ibu dilakukan selama 6  
 primipara sangat efektif hari. Data dianalisa  
 dalam membangun menggunakan  
*bonding attachment*. *Independent T Test*.

- 2 Pengaruh Pijat Bayi Hasil penelitian Jenis penelitian Jenis penelitian Metode penelitian *one*  
 Terhadap *Bonding* menunjukkan bahwa kuantitatif, metode kuantitatif dengan *Quasi group pre test* dan *post test*

Attachment di Ruang selisih rata-rata *bonding* penelitian *Quasi Eksperimen* dengan *design*, Teknik  
 Dahlia RSD *attachment pretest- Eksperimen* dengan *design pre test-post test* . pengambilan data dengan  
 dr. Soebandi Jember *posttest* kelompok yang desain penelitian *pre* Pijat bayi dilakukan *total sampling*.  
 Wahyuni, dkk (2017) diberi pijat bayi adalah *test-post test* dengan selama 3 hari Analisa  
 7,35, sedangkan selisih kelompok kontrol. data menggunakan  
 rata-rata *bonding* Populasi dalam *paired sample t-test*  
*attachment pretest-* penelitian ini semua  
*posttest* pada kelompok bayi yang mempunyai  
 yang tidak diberi pijat kriteria inklusi yang  
 bayi adalah -2,25. Hasil ditetapkan oleh  
 statistik didapatkan nilai p peneliti. Teknik  
 value =0,001. pengambilan sampel  
 Kesimpulan penelitian ini dengan *purposive*  
 adalah ada pengaruh pijat *sampling*. Jumlah

bayi terhadap *bonding* sampel masing-  
*attachment* masing 20 baik dari  
*attachment* *pretest-* kelompok kontrol  
*posttest* pada kelompok maupun kelompok  
yang tidak diberi pijat intervensi. Pijat bayi  
bayi adalah -2,25. Hasil dilakukan selama 3  
ststistik didapatkan nilai p hari Analisa data  
value =0,001. menggunakan *Paired*  
Kesimpulan penelitian ini *sample t-test*  
adalah ada pengaruh pijat  
bayi terhadap *bonding*  
*attachment*

- 3 *The Effect of Mother-Baby Massage on Bonding attachment.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *bonding attachment* sebelum dan sesudah pijat bayi pada kelompok intervensi diperoleh *p value* 0,000 dimana pada desain kelompok kontrol group diperoleh *p value* 0,056. Kesimpulan penelitian ini adalah pijat bayi mempunyai keuntungan meningkatkan *bonding attachment*.
- Hasil penelitian Jenis penelitian kuantitatif, metode penelitian *Quasi Eksperimen* dengan desain penelitian *pre test-posttest* dengan menggunakan *paired t-test* dimana pada desain kelompok kontrol. Teknik pengambilan data dengan *Incidental Sampling*. Analisa data menggunakan *paired t-test*. Waktu penelitian dilakukan
- Jenis penelitian Metode penelitian *one goup pre test dan post test* dengan *design*, Teknik pengambilan data dengan *total sampling*. Waktu penelitian selama 3 hari



selama 2 minggu

- 4 *The Effects of Massage by Mothers on Mother-Infant Attachment.* Shoghi, dkk (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *bonding attachment* sebelum dan sesudah pijat bayi pada kelompok intervensi diperoleh *p value* ( $P < 0,000$ ). Hasil penelitian menunjukkan pijat pada bayi premature yang dilakukan oleh ibu dapat meningkatkan dan memelihara *bonding* penelitian Jenis peneltian kuantitatif *randomized control trial*, metode penelitian *Quasi Eksperimen* dengan Teknik pengambilan desain penelitian *pre test-posttest* dengan Analisa data menggunakan *paired t-test*. Waktu penelitian selama 3 hari
- Jenis penelitian kuantitatif dengan *Quasi Eksperimen* dengan *design pre test-post test*. Teknik pengambilan *sampling total sampling* dengan Analisa data menggunakan *paired t-test*. Teknik pengambilan data dengan *Total sampling*. Analisa data menggunakan *paired*
-

*attachment* antara ibu dan *t-test*. Waktu penelitian  
bayi dilakukan selama 5  
hari

---

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai edukasi field massage pada ibu bayi dengan .resiko tinggi diruang perinatal RSUD Sleman dapat mempengaruhi penungkatan bonding attachment sehingga mempunyai dampak manfaat bagi ibu ,bayi dan rumah sakit.Bahwa field massage dapat diterapkan menjadi salah satu terapi pendamping untuk memberi asuhan pada bayi sakit .Karakteristik ibu ( paritas,cara melahirkan,pendidikan,pekerjaan ,IMD ,ANC,dan status pernikahan ) menjadi faktor keberhasilan dalam proses edukasi filed massage yang mempengaruhi bonding attachment ibu dan bayi.Ketrampilan petugas dan ,sikap caring dalam hal ini perawat sangat menentukan keberhasilan edukasi field massage. Ketersediaan waktu dan petugas yang kompeten berpengaruh pada keberhasilan bonding attachment di RSUD S leman.

#### B. Saran

##### 1. Bagi RSUD Sleman

Diharapkan dengan adanya hasil peneltian ini dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil kebijakan pemberian pelayanan kesehatan promotif dan preventif yang berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada pasien.

Perlu dibentuk tim profesional perawatan komplementer untuk menunjang pelayanan keperawatan di RSUD Selman.

Diberikan kesempatan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian terkait khususnya BBLR.

Diharapkan *field massage* diterapkan dalam pelayanan keperawatan dengan melibatkan orang tua bayi khususnya di ruang perinatal.

2. Bagi Stikes Wirahusada Yogyakarta

Diharapkan penelitian ini menambah referensi pustaka pada perawatan anak dan maternitas khususnya terapi komplementer *field massage* pada bayi dan penelitian ini dapat dikembangkan lagi

3. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang manfaat *field massage* terhadap *bounding attachment* dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pelaksanaan asuhan keperawatan komplementer *field massage*

4. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan skill dalam melakukan *field massage* dan *bounding attachment* sehingga dapat diterapkan dalam mengasuh bayinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini.M., Novayelinda.R., Gamy T.U. (2014). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Neonatus. *JOM PSIK*.1(2).1-9.
- Anjani.G.R.,Wahyuni.T.,Ernawati.R.(2017).Hubungan Usia dan Pendidikan Ibu Post Partum dengan Bounding Attachment di Ruang Mawar Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2016 .  
<https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/1797> diakses 6 Juli 2023.
- Aprianti, R., (2017). *Massage in Decreasing Neonates Bilirubin Level at Dr. Moewardi Surakarta. In International Conference on Health and Well Being* (pp. 382-391). Surakarta, universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Armini, N.I., Sri Asih, N.G.K., & Marheni, G.K.M. (2017). Asuhan Kebidanan *Neonatus*, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah, CV Andi Offset, Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Hasil Long Form sensus Penduduk 2020, BRS No. 09/01/Th. XXVI, 30 Januari 2023* diakses tanggal 4 Juli 2023.
- Balai Penelitian, Pengembangan dan statistik Daerah daerah Istimewa Yogyakarta (BAPPEDA DIY) (2023). Menekan Angka Kematian bayi, ,  
[http://bappeda.jogjapro.go.id/dataku/infografik/angka\\_kematian\\_bayi](http://bappeda.jogjapro.go.id/dataku/infografik/angka_kematian_bayi) diakses tanggal 4 Juli 2023.
- Dahniarti.D. (2017). Pengaruh Bonding dan Attachment pada ibu primipara terhadap reaksi ibu dan bayi di kamar Bersalin Ruang Kebidanan RSUD Bima 2017. *JISIP*.1(2). 200-205.
- Ethycasari,2015. Perbedaan Efektifitas antaa Metode Bonding ( Deakapan) dan Stimulasi Kutaneus dalam Mengurangi Rasa Nyeri Suntikan Intramuskuler pada bayi. Surabaya
- Kemendes. (2008)., Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1050/MENKES/SK/X!/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif ( PONEK) 24 jam di RumahSakit. Jakarta: Kemendes RI
- Lowdermilk, Perry, cashion, (2013). Keperawatan Maternitas, singapura :Elsevier.
- Lubis, D.H., Safitri.Y., Laili, A. (2022). The Effect of Baby Massage on Growth and Development of Babies 0-12 Months at Mahanum Clinic. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*. 2(1). 229-233.

- Maharini, S. (2017). *Pijat & Senam Sehat untuk Bayi*, Katahati, Yogyakarta.
- Marni,& Kukuh Rahardjo.(2014). *Asuhan Neonatus,bayi,balita,dan anak prasekolah*, Edisi 2,Pustaka Pelajar Yogyakarta
- Niemi, A.K., (2017). Review of Randomized Controlled Trials of Masaage in Preterm Infants, *Children* 4.21: DOI: 10.3390/children 4040021.
- Nikmah.A.N., Yanuaringsih.G.P.(2020). The Effect og Mother Baby On Bounding Attachment. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan'Aisyiyah*. 16(1). 1-6.
- Noorbaya, S., Johan, H., & Wati, W.K.W., (2020). *Panduan Belajar Asuhan Nenatus Bayi, balita dan Anak Pra sekolah*, Gosyen Publising, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S., 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S.(2012). *Metodolologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Novianti, N., Mediani, H.Z., & Nurhidayah, I. (2017). Pengaruh field massage sebagai terapi adjuvant terhadap kadar bilirubin serum bayi hiperbilirubinemia, *JKP*. 5(3). 315-327.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Edisi 4, Salemba Medika, Jakarta.
- Nursalam, N. I. D. N. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.
- Rahmawati, A., Warsini., Lismidiati, W. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bounding Attachment pada Ibu Post partum di RSUD Kota Jombang*. Universitas Gajah Mada: Tesis
- Roesli, U. (2016). *Pedoman Pijat Bayi*, PT.Trubus Agriwidya, Jakarta.
- Sari, E. (2014) Perbedaan efektifitas antara metode bounding (dekapan) dan stimulasi kutaneus dalam mengurangi rasa nyeri suntikan intramuskuler pada bayi. *Jurnal Stikes William Booth Surabaya*, 3(1). 10-17.
- Setiarini, W (2020). Pengaruh field massage sebagai komplementer terapi pada bayi Hiperbilirubinemia di Ruang perinatal Rumah sakit Umum daerah slema. Yogyakarta: *Skripsi*

- Setyorini, S., & Satino. *Pengaruh metode persalinan lotus terhadap adaptasi fisiologis bayi baru lahir di Klinik Bidan Kita*. 2015. <http://jurnal.poltekkes-solo.ac.id/index.php/Int/article/view/270> diakses tanggal 3 Juli 2023.
- Shoghi M, Sohrabi S, Rasouli M. (2018). The Effects of Massage by Mothers on Mother-Infant Attachment. *Altern Ther Health Med.*;24(3):34-39. PMID: 29101776.
- Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D. Bandung: Cv. Alfabeta.*
- Susilawat, D., Nilakesuma, N.F., Hesti.N., Gea.Y., Salsabila, N., Qonita, R.H., Syahid.A. (2021). Edukasi Bounding Attachmen dalam Upaya Menciptakan Hubungan Ibu dan Anak setelah Melahirkan. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6(6). 635-641.
- Susilawati,R., Nilakesuma N.F., Risnawati. (2020) Faktor-faktor yang mempengaruhi Bounding Attachment Masa Nifas, *Jurnal Keperawatan Silampari*.3(2). 628-627.
- Triwibowo, C., 2015. *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Nuha Medika, Yogyakarta
- Tyas, N.,& Doska,R (2019). *Senam dan Pijat Bayi Mandiri*, Senja Media Utama, Jawa Barat
- Wahyuni.S., Kurniawati.D., Rasni.H. (2018). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Bounding Attachment di Ruang Dahlia RSD dr,Soebandi Jember. *Jurnal Pustaka Kesehatan*. 6(2). 323-330.
- Walyani, E.dkk.2015. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta : PUSTAKA BARU PRESS
- Winarni,L.M., Winarni, E., Ikhlasiah, M. (2018). Pengaruh Dukungan Suami dan Bounding Attachment dengan Kondisi Psikologi Ibu Post partum di RSUD kabupaten Tangerang Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Bidan*. 3(2).1-11
- World Health Organization (WHO). (2023). *Newborn Mortality*; <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/levels-and-trends-in-child-mortality-report-2021> diakses tanggal 4 Juli 2023.

Yodatama, D.K.(2014). Hubungan *Bonding Attachment* dengan Risiko terjadinya Postpartum Blues pada Ibu Post Partum dengan Sectio Caesaria di Rumah sakit ibu dan Anak (RSIA) Srikandi IBI Kabupatrn Jember. Jember: *Skripsi*.